ABSTRAK

Nurussalamah Min Ummil Qura, B06213039, 2017. Analisis Wacana Kritis Humor Line Webtoon Si Udin, Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Humor, Webtoon Si Udin, Kritis

Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian, yaitu: (1) bagaimana Wacana Humor dalam Line Webtoon si Udin?, (2) bagaimana Wacana Humor yang dikembangkan dalam Line Webtoon si Udin?.

Untuk menjawab fokus penelitian tersebut secara menyeluruh dan mendalam, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis wacana kritis model Roger Fowler, dkk, yang menganalisis dari struktur tata bahasa, sehingga dengan menggunakan analisis tersebut peneliti dapat mencapai tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan wacana humor dalam Line Webtoon si Udin dan untuk mendeskripsikan wacana humor yang dikembangkan dalam Line Webtoon si Udin.

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dari wacana humor dalam Line Webtoon si Udin meliputi: (1) Permainan kata adalah bentuk wacana humor yang dikembangkan dengan cara mengotak-atik kata dan ditempatkan tidak sesuai konteks; (2) Ejekan merupakan bentuk wacana humor yang dikembangkan dengan cara menggunakan kata-kata yang menggambarkan hal-hal buruk; (3) Surealisme merupakan bentuk wacana humor yang dikembangan dengan cara memutarbalikan makna yang ada dalam cerita; (4) Ironi adalah bentuk wacana humor yang dikembangkan dengan cara menghadirkan cerita yang kontras dengan kenyataan; (5) Kesalahpahaman adalah bentuk wacana humor yang dikembangkan dengan cara menghadirkan kesalahpahaman atas pemaknaan kata-kata yang tidak rinci. Wacana humor yang dikembangkan dalam Line Webtoon si Udin selalu terkait dengan penggunaan struktur tata bahasa yang menggambarkan konteks realitas sosial yang terjadi di berbagai kalangan masyarakat Indonesia.

Rekomendasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh author Line Webtoon si Udin adalah sebaiknya author lebih kreatif dan berhati-hati dalam menggunakan bahasa untuk membuat webtoon si Udin. Sebab bahasa yang digunakan menunjukkan representasi dari kehidupan sehari-hari anak SD dan bahasa yang digunakan berpotensi untuk ditiru dan diaplikasikan dalam kehidupan pembaca.